

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Virus ini ditemukan pada akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, China (WHO, 2020). Pada 7 Januari 2020, pemerintah China mengumumkan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). *Coronavirus* jenis ini lebih berbahaya dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV karena dapat ditularkan melalui *droplet* hingga menyebabkan kematian jutaan orang di seluruh dunia. Hingga Desember 2021 dilaporkan sebanyak 271 juta kasus ditemukan di seluruh dunia dengan 5 juta kasus kematian. Adapun di Indonesia ditemukan sebanyak 4 juta kasus masyarakat terinfeksi corona dengan 143 ribu kasus kematian (WHO, 2021).

Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi peningkatan kasus Covid-19 dengan melaksanakan program vaksinasi yang dilakukan sejak awal tahun 2021. Program ini bertujuan untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan, dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai *herd immunity*, dan melindungi masyarakat dari Covid-19 (Kemenkes RI, Dirjen P2P, 2020). Pemerintah menargetkan sebanyak 75% masyarakat dapat memperoleh vaksinasi Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia pada akhir tahun 2021 sehingga sejak Juli 2021 dilakukan percepatan vaksinasi (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data sebaran vaksinasi oleh Kemenkes (2021), hingga Desember 2021 program vaksinasi di Indonesia telah mencapai 68,33% dosis pertama dan sebanyak 47,49% dosis kedua. Adapun untuk wilayah Jawa Barat sudah sebanyak 67,04% masyarakat yang telah menerima vaksin. Hal ini menunjukkan bahwa program vaksinasi Covid-19 masih belum memenuhi target provinsi. (Kemenkes, RI, 2020)

Target cakupan vaksin Covid-19 yang mengalami keterlambatan merupakan sebuah kendala besar dalam mewujudkan target pelaksanaan vaksinasi. Faktor utama yang menyebabkan hal ini terjadi salah satunya karena terdapat perbedaan persepsi di masyarakat. Selain itu tingkat pengetahuan masyarakat juga menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan program ini. Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Heryana, dkk (2020), terdapat tiga kelompok masyarakat dengan persepsi berbeda dalam menanggapi vaksin Covid-19, diantaranya kelompok masyarakat yang menerima, kelompok masyarakat yang ragu – ragu, dan kelompok masyarakat yang menolak vaksin Covid-19. Faktor utama yang menyebabkan munculnya beberapa persepsi mengenai vaksin Covid-19 yaitu kekhawatiran akan keamanan dan efektivitas vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan keraguan akan kehalalan vaksin (Kemenkes RI, 2020). Beberapa faktor lain yang memengaruhi adanya perbedaan persepsi, diantaranya tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, budaya, ekonomi, lingkungan, keraguan pada uji klinis vaksin, dan munculnya berbagai perkembangan informasi yang beredar di masyarakat. Dalam mengatasi hal ini, diperlukan peran serta tenaga kesehatan dan masyarakat untuk melakukan upaya promotif dan preventif agar program vaksinasi Covid-19 dapat berjalan dengan efektif dan memenuhi target meski di tengah keragaman persepsi yang ada. (Moudy dan Syukurlah, 2020)

Faktor lain yang berhubungan dengan penerimaan vaksin di masyarakat adalah minat dan keinginan mengikuti program vaksin itu sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Coe, dkk (2020), ditemukan bahwa keinginan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi bergantung pada karakteristik demografi, tingkat keparahan virus, dan kepercayaan umum mengenai vaksin Covid-19. Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh Rochani (2020), ditemukan adanya berita simpang siur terkait efek samping vaksin Covid-19 yang menimbulkan kecemasan, ketakutan, keraguan, dan penolakan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Penelitian Saiful, dkk (2021), menyimpulkan bahwa pengetahuan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program vaksinasi Covid-19. (Amelia, 2021)

Berkaitan dengan beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan vaksin Covid-19, Kementerian Kesehatan RI menghimbau pemerintah daerah untuk berkomitmen penuh mengatasi kondisi di lapangan (Kemenkes RI, 2021). 11 Komitmen tersebut diterapkan oleh Pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat dengan menghimbau wilayah Kota dan Kabupaten untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait vaksin Covid-19 agar keinginan masyarakat untuk melaksanakan program ini meningkat sehingga target vaksinasi dapat terpenuhi, terutama untuk wilayah yang masih belum memenuhi target vaksinasi Provinsi.

Kabupaten Bogor menjadi salah satu wilayah dengan cakupan vaksinasi yang cukup rendah dari wilayah lainnya di Jawa Barat, yaitu sebesar 57,45% dari target provinsi (Satgas Covid, 2021). Rendahnya cakupan vaksinasi di wilayah ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kendala dalam pendistribusian. Namun, di sisi lain, Kabupaten Bogor merupakan daerah dengan akses yang cukup memadai untuk proses distribusi vaksin. Dalam menjalankan program vaksinasi, Pemerintah daerah Kabupaten Bogor telah berupaya untuk memperluas pelayanan informasi dan pelaksanaan vaksin melalui pembukaan sentra vaksin di beberapa Puskesmas yang ada, salah satunya di Puskesmas Tamansari. Rendahnya cakupan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bogor dapat dipengaruhi oleh minat masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi. Keinginan masyarakat untuk mengikuti program ini dapat dipengaruhi oleh persepsi yang didasari dari pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah kerja puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden terkait gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022.
- c. Mengetahui gambaran persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan dalam menambah wawasan terkait pemahaman masyarakat terhadap vaksin Covid-19 agar pandemi Covid-19 dapat dikendalikan dengan efektif sesuai target yang ditentukan.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya terkait permasalahan serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan pengetahuan dan persepsi vaksin Covid-19.